

Pertumbuhan ekonomi dengan prespektif regional pdrb, akumulasi dan alokasi model fisik, manusia dan anggaran

Abelia Faradila^{1*}, Nabila Zahiro Shofa², Kukuh Satria Dwi Zaki³

¹ Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
e-mail: *220102110023@student.uin-malang.ac.id

Kata Kunci:

pertumbuhan ekonomi;
anggaran; PRDB

Keywords:

economic growth; budget;
PRDB

ABSTRAK

Kemajuan suatu negara salah satu kriterianya yaitu pertumbuhan ekonomi yang stabil atau meingngkat di setiap tahunnya. Untuk mengetahui bagaimana cara menghitung pendapatan ekonomi, perlu adanya informasi atau pengetahuan tentang bagaimana cara menghitung apakah suatu negara sudah tergolong dalam negara maju atau masih menjadi negara berkembang. Artikel ini menganalisis bagaimana penghitungan pertumbuhan enkonomi beserta rancangan yang digunakan. Artikel ini menggunakan metode penelitian kualitatif

deskriptif yang bersumber dari beberapa literatur. Untuk mengetahui pertumbuhan ekonomi, PDRB menjumlahkan pendapatan jumlah atau barang dan jasa dengan harga tahun berjalan dengan harga pada suatu tahun tertentu sebagai dasarnya. Dari penjumlahan itu, PDRB mengirakan apakah ekonomi mengalami perkembangan di setiap tahunnya atau mengalami penurunan. Setelah mengetahui hasilnya, perlu adanya rancangan yang berorientasi ke masa yang akan datang untuk menyiapkan strategi agar pertumbuhan ekonomi lebih baik lagi. Tujuan artikel ini yaitu, untuk mengetahui bagaimana system atau cara kerja PDRB dan apa saja hal-hal yang harus diperhatikan terkait perencanaan.

ABSTRACT

Progress of a country one of the criteria is stable economic growth or meingngkat in each year. To know how to calculate economic income, it is necessary to have information or knowledge about how to calculate whether a country is classified as a developed country or still a developing country. This article analyzes how the calculation of economic growth and the design used. This article uses descriptive qualitative research methods sourced from several literatures. To determine economic growth, GRDP sums the amount of income or goods and services at current year prices with prices in a given year as the basis. From that sum, GDP estimates whether the economy is growing every year or declining. After knowing the results, it is necessary to have a future-oriented design to prepare a strategy for better economic growth. The purpose of this article is to find out how the system or how GRDP works and what are the things that must be considered related to planning.

Pendahuluan

Pertumbuhan ekonomi adalah salah satu indeks penting dalam memprediksi kemajuan ekonomi sebuah negara. kriteria negara maju yaitu menggunakan teknologi canggih, pendapatan penduduk stabil dan berinovasi di berbagai bidang. Sedangkan, kriteria negara berkembang yaitu pendapatan penduduk relative rendah, pertembuhan ekonomi dan sosial juga masih tidak stabil. Indonesia menganut sistem perekonomian



This is an open access article under the [CC BY-NC-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/) license.

Copyright © 2023 by Author. Published by Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

terbuka yang mana kekuasaan publik dalam mengelola perekonomian tidak lepas dari sektor swasta dan interaksinya dengan negara lain.

Dalam kondisi seperti ini, Indonesia sebenarnya membutuhkan dana dalam jumlah besar untuk pertumbuhan ekonomi yang berkeadilan dan kesejahteraan masyarakat. Peningkatan pertumbuhan ekonomi menandakan bahwa negara tersebut telah berhasil menyelesaikan siklus kemajuan, dan berkomitmen untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakatnya.

Negara maju memiliki kriteria sebagai berikut, penduduk memiliki penapatan cukup tinggi, negara maju memiliki teknologi yang mutakhir, pengeksporan barang tidak hanya bergantung pada produk pokok saja, mayoritas penduduk bekerja atau bekerja sama dengan industry atau perkantoran. Pertumbuhan ekonomi memberikan manfaat yang besar bagi suatu negara. Salah satu manfaatnya adalah untuk mengukur hasil pembangunan nasional. Hal ini menjadi penting bagi suatu negara untuk melihat apakah pembangunan yang telah dilakukan selama ini sudah berhasil meningkatkan kualitas masyarakat atau belum. Selain itu, penghitungan pertumbuhan ekonomi juga digunakan sebagai alat ukur kualitas tenaga kerja suatu negara. Informasi survei suatu daerah juga dapat menjadi salah satu indikator penting untuk mengetahui ciri-ciri pertumbuhan ekonomi suatu negara. Dengan perhitungan tersebut, dapat diketahui angka kenaikan pendapatan dari suatu daerah dan tingkat pendapatan yang dibandingkan dengan daerah lain. Hal ini juga dirasakan oleh para penduduk yang tingkat kemakmurannya mulai dirasakan, semuanya merupakan ciri-ciri pertumbuhan ekonomi.

Pertumbuhan ekonomi merupakan indeks yang dapat memberi informasi mengenai prediksi keberhasilan pembangunan ekonomi regional berupa ADHB (harga yang berlaku) dan ADHK (harga konstan) dengan cara kerja dihitung harga yang berlaku di setiap tahunnya dan harga yang digunakan pada suatu thun sebagai dasar.

Anggaran merupakan rancangan dari sebuah kegiatan yang diadakan oleh organisasi dengan notulensi kuantitatif berupa satuan uang atau satuan barang sesuai jangka waktu yang direncanakan. Jadi Anggaran merupakan alat manajemen dalam mencapai tujuan.

Pembahasan

Pertumbuhan ekonomi merupakan salah satu indikator penting yang digunakan untuk mengukur perkembangan suatu negara atau wilayah. Dalam konteks ini, perspektif regional, prdb (produk regional bruto daerah), akumulasi, alokasi modal fisik, dan anggaran memainkan peran yang signifikan dalam mendorong pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan.

Perspektif regional mengacu pada fokus analisis ekonomi yang mempertimbangkan wilayah atau daerah tertentu sebagai unit penting dalam perencanaan dan pengembangan ekonomi. Pendekatan ini mengakui bahwa karakteristik, sumber daya, dan tantangan yang dihadapi oleh setiap wilayah dapat berbeda, dan oleh karena itu, strategi pembangunan ekonomi harus disesuaikan dengan kebutuhan dan potensi masing-masing wilayah.

Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) adalah jumlah nilai tambah bruto yang timbul dari seluruh sektor perekonomian di daerah tersebut. Menghitung PDRB bertujuan untuk membantu membuat kebijakan daerah atau perencanaan, evaluasi hasil pembangunan, memberikan informasi yang dapat menggambarkan kinerja perekonomian daerah.

PDRB adalah jumlah nilai tambah yang dihasilkan seluruh unit usaha di suatu wilayah atau jumlah nilai (net) produk jadi dan jasa yang dihasilkan seluruh unit usaha di Jawa Timur, BPS (Ilyas Junjuna, 2020).

Dua manfaat penghitungan PDRB adalah menentukan klasifikasi wilayah dan membandingkan perekonomian daerah setiap periode. Kemudian, langkah pertama yang dilakukan adalah mengetahui struktur perekonomian daerah guna menentukan klasifikasi daerah berdasarkan sektor industri, pertanian, dan jasa serta kontribusi masing-masing sektor terhadap perekonomian daerah. Kedua, membandingkan perekonomian daerah dari tahun untuk memperoleh informasi kenaikan dan penurunan tingkat kesejahteraan masyarakat daerah. PDRB berpengaruh positif terhadap permulaan bekerja. Hal ini berbeda dengan temuan yang menemukan bahwa PDRB berdampak negatif terhadap lapangan kerja.

Produk Domestik Regional Bruto adalah salah satu indeks penting yang berujuan untuk memahami bagaimana kondisi ekonomin pada sebuah daerah melalui pada kurun waktu yang ditentukan dengan menjumlahkan dengan dasar harga berlaku dan dasar harga konstan.

PDRB merupakan jumlah nilai uang atau barang dan jasa seluruh unit usaha di sebuah daerah yang dihitung menggunakan harga tahun berjalan. Lalu jumlah tersebut dibandingkan dengan harga yang digunakan pada tahun tertentu. Tujuannya mengidentifikasi seberapa pencapaian ekonomi yang ada pada daerah tersebut, dan bandingan dengan pencapaian ekonomi daerah lain dan memahami struktur ekonomi daerah. Sementara itu, PDRB konstan digunakan untuk mengetahui pertumbuhan ekonomi secara riil dari tahun ke tahun atau pertumbuhan ekonomi yang tidak dipengaruhi oleh faktor harga. Selain itu, PDRB berfungsi untuk mengetahui harga yang berubah dengan menghitung deflator PDRB (harga yang diterapkan dan harga konstan).

Pertumbuhan ekonomi dalam prespektif Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) merupakan indikator penting dalam mengukur kesehatan perekonomian suatu wilayah. PDRB digunakan untuk menunjukkan nilai total dari seluruh barang dan jasa akhir yang dihasilkan dalam suatu wilayah dalam jangka waktu tertentu. Pertumbuhan ekonomi, yang dapat dilihat dari pertumbuhan angka PDRB, merupakan salah satu indikator keberhasilan pembangunan dalam suatu wilayah.

Pertumbuhan ekonomi jika dilihat dari sudut pandang Islam yang berfokus pada teori pertumbuhan ekonomi klasik yang berdasarkan kepercayaan dan efektivitas mekanisme pasar bebas dan teori pertumbuhan ekonomi modern yang menekankan urgensi investasi bagi pertumbuhan ekonomi.

Selain itu, terdapat pandangan bahwa laju pertumbuhan ekonomi suatu wilayah ditentukan oleh besarnya peningkatan ekspor dari wilayah tersebut. Dari pernyataan tersebut, factor eksternal juga dapat mempengaruhi pertumbuhan ekonomi di sebuah wilayah, termasuk pengeksporan barang ke wilayah lain.

Badan Pusat Statistik (BPS) menyebut, pertumbuhan ekonomi Indonesia mencapai 5,31% secara kumulatif (c-to-c) sepanjang 2022. Capaian itu tak lepas dari perhitungan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) dari setiap daerah. Berapa banyak kontribusi dan pertumbuhan setiap daerah? Jika dilihat dari kontribusinya, Pulau Jawa merupakan daerah yang terbesar menyumbang terhadap perekonomian Indonesia, yaitu 56,48% (c-to-c). Untuk pertumbuhannya hanya sebesar 5,31% sepanjang 2022. Kontribusi terbesar kedua adalah Sumatera, yang mencapai 22,04%. Sedangkan pertumbuhannya sebesar 4,69%. Jika dilihat dari pertumbuhannya, Maluku dan Papua termasuk pulau dengan pertumbuhan paling tinggi, yaitu 8,65% di tahun 2022. Namun, untuk dan kontribusinya kepada Indonesia, Maluku dan Papua hanya menyumbang 2,50%.

BPS menyatakan bahwa perekonomian Indonesia di tahun 2022 terbilang kondusif meski masih ada gangguan global geopolitik karena peningkatan aktivitas masyarakat pada masa Covid-19. Dari penjelasan BPS, PDRB adalah jumlah nilai tambah atas barang dan jasa yang dihasilkan oleh berbagai unit produksi di wilayah yang biasanya dihitung dalam satu tahun. Melalui PDRB juga bisa diketahui kemampuan sumber daya ekonomi, pergeseran, dan struktur ekonomi suatu daerah.

Berikut proporsi pertumbuhan dan kontribusi PDRB berdasarkan pulau pada 2022:

- a. **Jawa**
Pertumbuhan 5,31%
Kontribusi 56,48%
- b. **Sumatera**
Pertumbuhan 4,69%
Kontribusi PDRB 22,04%
- c. **Kalimantan**
Pertumbuhan 4,94%
Kontribusi 9,23%
- d. **Sulawesi**
Pertumbuhan 7,05%
Kontribusi 7,03%
- e. **Bali-Nusa Tenggara**
Pertumbuhan 5,08%
Kontribusi 2,72%
- f. **Maluku dan Papua**
Pertumbuhan 8,65%
Kontribusi 2,50%

Akumulasi Dan Alokasi Model Fisik Dalam era globalisasi dan dinamika ekonomi, konsep akumulasi model fisik menjadi dasar dalam merancang dan melaksanakan

kebijakan ekonomi Indonesia. Akumulasi model fisik ekonomi mengacu pada pengumpulan dan analisis data fisik yang menyeluruh, seperti infrastruktur, produksi industri, dan distribusi sumber daya, guna membentuk dasar pemahaman yang mendalam terkait keberlanjutan dan keseimbangan perekonomian suatu negara. Artikel ini akan mengeksplorasi peran krusial akumulasi model fisik ekonomi Indonesia, memberikan pandangan tentang bagaimana data fisik menjadi dasar kebijakan ekonomi yang efektif.

Dalam konteks ekonomi Indonesia, akumulasi model fisik memegang peranan penting dalam menentukan langkah-langkah kebijakan yang tepat. Data yang dikumpulkan memberikan gambaran yang komprehensif tentang infrastruktur, produksi, dan distribusi sumber daya ekonomi. Kualitas data fisik yang dikumpulkan mempunyai dampak langsung terhadap keberhasilan pengambilan keputusan ekonomi. Dalam pembahasan ini lebih ditekankan pada pentingnya keakuratan data dalam mengidentifikasi peluang pertumbuhan, mengatasi tantangan, dan merancang kebijakan yang ditargetkan.

Sebagai negara kepulauan, Indonesia mempunyai tantangan dan peluang tersendiri dalam pembangunan ekonomi di berbagai wilayah. Bagaimana akumulasi model fisik memainkan peran kunci dalam mengidentifikasi potensi ekonomi regional, mengatasi disparitas pembangunan, dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Seiring kemajuan teknologi, tantangan dan peluang baru muncul bagi akumulasi model fisik perekonomian Indonesia. Hal ini mengkaji bagaimana teknologi informasi, kecerdasan buatan, dan analisis big data dapat digunakan untuk meningkatkan akurasi dan efisiensi proses akumulasi.

Dengan memahami peran sentral akumulasi model fisik dalam perekonomian Indonesia, Memberikan informasi rinci tentang bagaimana negara dapat menggunakan data fisik untuk menginformasikan dan meningkatkan kebijakan ekonomi. Yang diharapkan bisa memberikan sedikit wawasan. Secara keseluruhan, artikel ini bertujuan untuk memberikan kontribusi terhadap pemahaman tentang bagaimana akumulasi model fisik dapat menjadi dasar pertumbuhan ekonomi berkelanjutan di Indonesia.

Dalam konteks perekonomian Indonesia yang dinamis, alokasi model fisik menjadi faktor utama dalam mengarahkan pertumbuhan dan pembangunan berkelanjutan. Alokasi model fisik ekonomi Indonesia melibatkan penempatan strategis sumber daya fisik seperti lahan, infrastruktur, dan fasilitas industri untuk mencapai tujuan pembangunan ekonomi yang seimbang. Membahas konsep alokasi model fisik ekonomi Indonesia, menyoroti tantangan dan peluang unik yang dihadapi dalam mengelola sumber daya dan mendorong pertumbuhan ekonomi yang inklusif.

Dalam beberapa tahun terakhir, Indonesia telah mengalami perubahan ekonomi yang signifikan. Strategi alokasi model fisik merupakan faktor keberhasilan terpenting dalam mendorong pertumbuhan di sektor-sektor utama seperti industri, pertanian, dan infrastruktur. Peran alokasi model fisik dalam mendukung transformasi perekonomian Indonesia menjadi negara yang kompetitif.

Alokasi model fisik memiliki dampak signifikan pada pembangunan regional di Indonesia. Melalui penempatan yang cerdas dari pusat-pusat ekonomi, pelabuhan, dan

wilayah industri, alokasi sumber daya dapat merangsang pertumbuhan ekonomi di berbagai wilayah. Hal ini akan menyoroti bagaimana alokasi model fisik membantu mengatasi ketidaksetaraan pembangunan antar-daerah. Kendala seperti urbanisasi yang cepat, kerentanan terhadap bencana alam, dan kelestarian lingkungan memberikan tantangan khusus dalam mengalokasikan model fisik perekonomian Indonesia.

Inovasi teknologi seperti sistem informasi geografis (GIS) dan teknologi berbasis sensor dapat memperkuat kebijakan alokasi model fisik di Indonesia. Diskusi ini mengkaji bagaimana teknologi ini dapat meningkatkan akurasi, daya tanggap, dan efisiensi alokasi sumber daya fisik.

Artikel ini memberikan gambaran komprehensif tentang bagaimana kebijakan alokasi dapat membentuk peta jalan menuju pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan dan inklusif dengan memahami secara mendalam model alokasi fisik perekonomian Indonesia. Dengan membahas tantangan dan peluang unik yang dimiliki Indonesia, kami berharap artikel ini dapat memberikan wawasan berharga kepada pembaca mengenai strategi pembangunan ekonomi di tingkat nasional dan regional (Julita, 2011).

Anggaran

Anggaran merupakan rancangan dari sebuah kegiatan yang diadakan oleh organisasi dengan notulensi kuantitatif berupa satuan uang atau satuan barang sesuai jangka waktu yang direncanakan. Jadi, anggaran merupakan sarana untuk mengatur dan pedoman untuk mencapai suatu tujuan. Sehingga ketika merancang perlu adanya riset mengenai data dan informasi secara tertulis atau tidak tertulis untuk menjadi bahan taksiran karena riset tersebut akan menentukan arahan anggaran yang sesuai dengan tujuan dan harapannya agar anggaran dapat tepat dan tidak gagal. Mardiasmo (2009:61), mendefinisikan anggaran merupakan penyertaan estimasi kinerja yang hendak dicapai selama periode waktu tertentu yang dinyatakan dalam ukuran finansial. Definisi/arti kata 'anggaran' di Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah **meng·ang·gar** adv mengira-ngira; memperhitungkan (belanja, biaya)

Faktor-faktor yang harus dipertimbangkan dalam menyusun anggaran:

- a. Pengetahuan akan tujuan dan kebijakan umum yang dilaksanakan perusahaan
 - b. Informasi dan data pada tahun sebelumnya
 - c. Opsi lain ketika terjadinya perubahan ekonomi
 - d. Pengetahuan tentang siasat, taktik pesaing dan arah jalan pesaing
 - e. Opsi lain ketika ada perubahan kebijakan yang dilakukan pemerintah
- Hal yang harus dihindari agar anggaran tidak mengalami kegagalan:
- a. Perancang anggaran tidak memiliki pengetahuan yang luas tentang anggaran dan tujuannya, tidak berorientasi ke masa depan dan tidak cakap.
 - b. Kurangnya sifat tegas ketika membuat keputusan
 - c. Pelaksana tidak cakap
 - d. Dana yang melebihi batas

Tujuan dan Manfaat Anggaran

- a. Sebagai pedoman efektifitas formal dalam pemilihan sumber dan investasi dana
- b. Meminimalisir biaya yang akan dipergunakan
- c. Menjabarkan jenis sumber dana yang diidentifikasi maupun jenis Investasi dana sehingga mempermudah dalam proses pengawasan
- d. Menganggarkan jenis investasi dana supaya rasional untuk mendapatkan hasil yang baik
- e. Melengkapi rencana yang telah dibuat
- f. Manfaat pertimbangan anggaran yaitu :
 - a. Segala kegiatan dapat terarah pada pencapaian tujuan bersama
 - b. Sebagai alat ukur kelebihan dan kekurangan pegawai
 - c. Sebagai motivasi untuk pegawai
 - d. Upaya penumbuhan rasa tanggung jawab oleh pegawai
 - e. Meminimalisir pembayaran yang dirasa tidak terlalu
 - f. Pemanfaatan sumber daya manusia, peralatan dan dana secara maksimal

Kelemahan Anggaran :

- a. Anggaran dirancang atas dasar penafsiran dan opini sehingga mengandung ketidakpastian.
- b. Proses penyusunan yang banyak membutuhkan waktu, uang, tenaga dan pemikiran sehingga banyak dari perusahaan tidak menulis anggaran dengan lengkap.
- c. Pelaksanaan anggaran yang kurang kondusif akibat pihak yang menentang dan menggerutu karena merasa dipaksa.

Jenis-jenis anggaran perusahaan

Berdasarkan ruang lingkup atau intensitas anggaran maka ada dua Jenis Anggaran :

1. Anggaran Parsial: anggaran yang dirancang untuk bagian tertentu yang dilatarbelakangi oleh keterbatasan kemampuan. (anggaran operasional)
2. Anggaran Komprehensif: anggaran yang disusun mencakup seluruh. (Anggaran Operasional dan Anggaran Keuangan)

Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan dari materi Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) adalah bahwa PDRB merupakan ukuran nilai tambah bruto dari seluruh sektor perekonomian di suatu daerah, digunakan untuk perencanaan, evaluasi pembangunan, dan menggambarkan kinerja ekonomi daerah. PDRB dapat dihitung atas dasar harga berlaku dan harga konstan, memberikan informasi tentang pertumbuhan ekonomi riil dan dampak perubahan harga. Dalam konteks Indonesia pada 2022, PDRB mengindikasikan

pertumbuhan ekonomi yang kondusif, dengan Pulau Jawa sebagai penyumbang utama, diikuti Sumatera, Kalimantan, Sulawesi, dan Bali-Nusa Tenggara, serta pertumbuhan tertinggi tercatat di Maluku dan Papua. Proporsi pertumbuhan dan kontribusi PDRB per pulau memberikan gambaran distribusi pertumbuhan ekonomi di berbagai wilayah Indonesia.

Indonesia berusaha untuk mengumpulkan sumber daya ekonomi melalui akumulasi yang melibatkan investasi dan tabungan nasional. Sementara itu, alokasi sumber daya dilakukan melalui kebijakan fiskal dan moneter untuk mencapai tujuan pembangunan ekonomi dan pengentasan kemiskinan. Model fisik ekonomi Indonesia melibatkan sektor-sektor seperti infrastruktur, produksi, dan konsumsi. Peningkatan infrastruktur fisik menjadi penting untuk mendorong pertumbuhan ekonomi dan meningkatkan konektivitas.

Anggaran merupakan rancangan dari sebuah kegiatan yang diadakan oleh organisasi dengan notulensi kuantitatif berupa satuan uang atau satuan barang sesuai jangka waktu yang direncanakan. Dalam menyusun anggaran, perlu diperhatikan dan dipertimbangkan ke mana tujuan anggaran tersebut dibuat dan kebijakan umum dari tahunotahun. Untuk mengurangi potensi kegagalan dalam perancangan anggaran perlu adanya perancang anggaran yang berpengetahuan luas dengan memikirkan rencana ke depan dan ketegasan dalam membuat keputusan.

Berdasarkan pengkajian yang telah dilakukan, maka penulis mengharapkan saran yang dapat disampaikan kepada seluruh pembaca dan semua pihak, baik bagi Universitas maupun bagi penulis selanjutnya. Berikut adalah saran yang diberikan oleh penulis :

1. Mengetahui dan memahami tentang Pertumbuhan Ekonomi Dengan Prespektif Regional Pdrb, Akumulasi Dan Alokasi Model Fisik, Manusia Dan Anggaran
2. Mengetahui, memahami dan menguraikan teori belajar apa saja yang mendukung Pertumbuhan Ekonomi Dengan Prespektif Regional Pdrb, Akumulasi Dan Alokasi Model Fisik, Manusia Dan Anggaran
3. Mengetahui penerapan Pertumbuhan Ekonomi Dengan Prespektif Regional Pdrb, Akumulasi Dan Alokasi Model Fisik, Manusia Dan Anggaran

Daftar Pustaka

- Amalia, Dyah. (2019). Analisis pengaruh infrastruktur terhadap pertumbuhan ekonomi. 2019
- Byhendro (2023). *Kuliah Perekonomian Indonesia di FEB UI Kini Dibuat dalam Format Massive Open Online Course – Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Indonesia*. <https://feb.ui.ac.id/2018/12/22/kuliah-perekonomian-indonesia-di-feb-ui-kini-dibuat-dalam-format-massive-open-online-course/>. Diakses 4 Desember 2023.
- Durazzo, Alessandra, dkk. (2022). Food Composition Data and Tools Online and Their Use in Research and Policy: EuroFIR AISBL Contribution in 2022. *Nutrients*, vol. 14, no. 22, November 2022, hlm. 4788. DOI.org (Crossref), <https://doi.org/10.3390/nu14224788>.

- Dwi Satria, Angel, dkk (2023). Pengaruh sektor produk domestik regional bruto (basis dan non basis) terhadap pertumbuhan ekonomi dalam perspektif ekonomi islam. 2023.
- Farida , Anis, dan Indah Yuliana (2022). Pengaruh utang luar negeri dan ekspor terhadap pertumbuhan ekonomi (pdb) indonesia periode tahun 2006-2020. 2022, vol. 13 Number 2
- Ilyas Junjuran, Mochammad, dkk (2020). Budget participation dan psychological capital pada creative attitude di sekolah muhammadiyah unggul jawa timur. 2020.
- Juliana Jaya, Tiara, dan Kholifah (2020). Effect of gross domestic regional bruto, provincial minimum wage, and investment on labor absorption. 2020, vol. Vol.9, No.3.
- Julita (2011). Analisis efektivitas dan efisiensi anggaran pendapatan dan belanja pada badan lingkungan hidup provinsi sumatera utara. Jurnal Dosen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
<http://jurnal.umsu.ac.id/index.php/kumpulandosen/article/view/209>. Akses tanggal 8 januari 2016.
- Mardiasmo (2009). Akuntansi sektor publik, penerbit ANDI Yokyakarta.
- Maulidya, Rifa (2021). Analisis pengaruh pertumbuhan ekonomi dan pengeluaran pemerintah terhadap indeks pembangunan manusia.